

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING  
AND LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIKIH  
KEWANITAAN (STUDI KASUS DI SMK ISLAMIYAH  
SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN)**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh**

**HALWA ANJUMI  
NIM. 50222032**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
PADA PEMBELAJARAN FIKIH KEWANITAAN (STUDI KASUS DI SMK  
ISLAMIYAH SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN)**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh**

**HALWA ANJUMI  
NIM. 50222032**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul "EFEKTIVITAS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIKIH KEWANITAAN (Studi Kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan)" yang disusun oleh:

Nama : Halwa Anjumi  
NIM : 50222032  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 03 November 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 198210012 02321 1 006		
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. 19891020 202203 1 001		
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 20 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Halwa Anjumi

NIM. 50222032

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : Halwa Anjumi

NIM : 50222032

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Semester : IV (Empat)

Judul : Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching*

*And Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kewanitaan (Studi Kasus Di Smk Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan)

Telah dapat diajukan keada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Pembimbing I,

  
Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag  
NIP. 19750211 199803 2 001

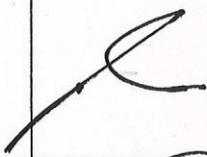
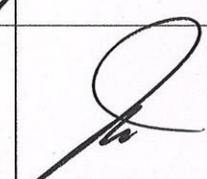
Pembimbing II,

  
Dr. Faizusuf Fadli, M.S.I  
NIP. 198609182015031005

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

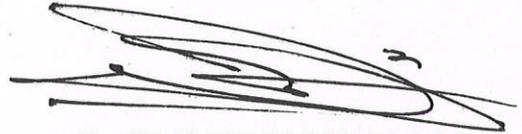
Nama : Halwa Anjumi  
NIM : 50222032  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kewanitaan (Studi Kasus Di Smk Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan)

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag 19750211 199803 2 001		
Pembimbing 2	Dr. Failasuf Fadli, M.S.I 198609182 01503 1005		

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlatun*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *f ātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

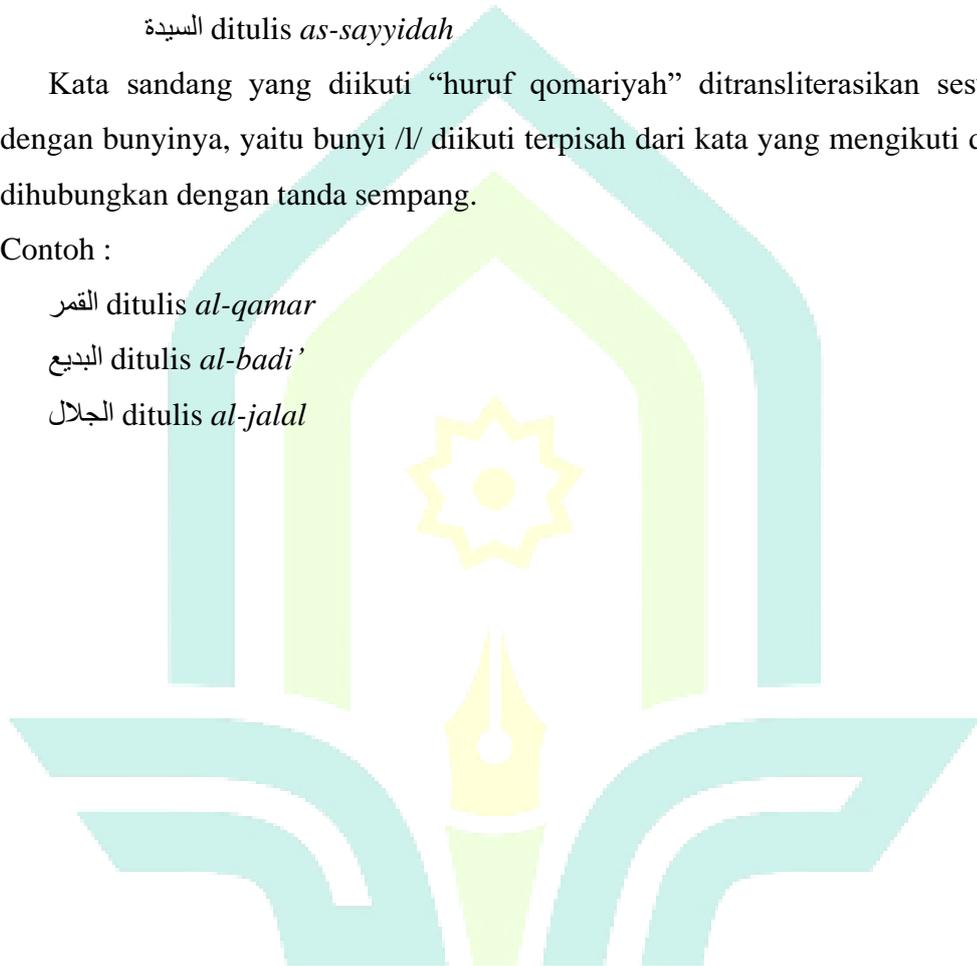
Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*



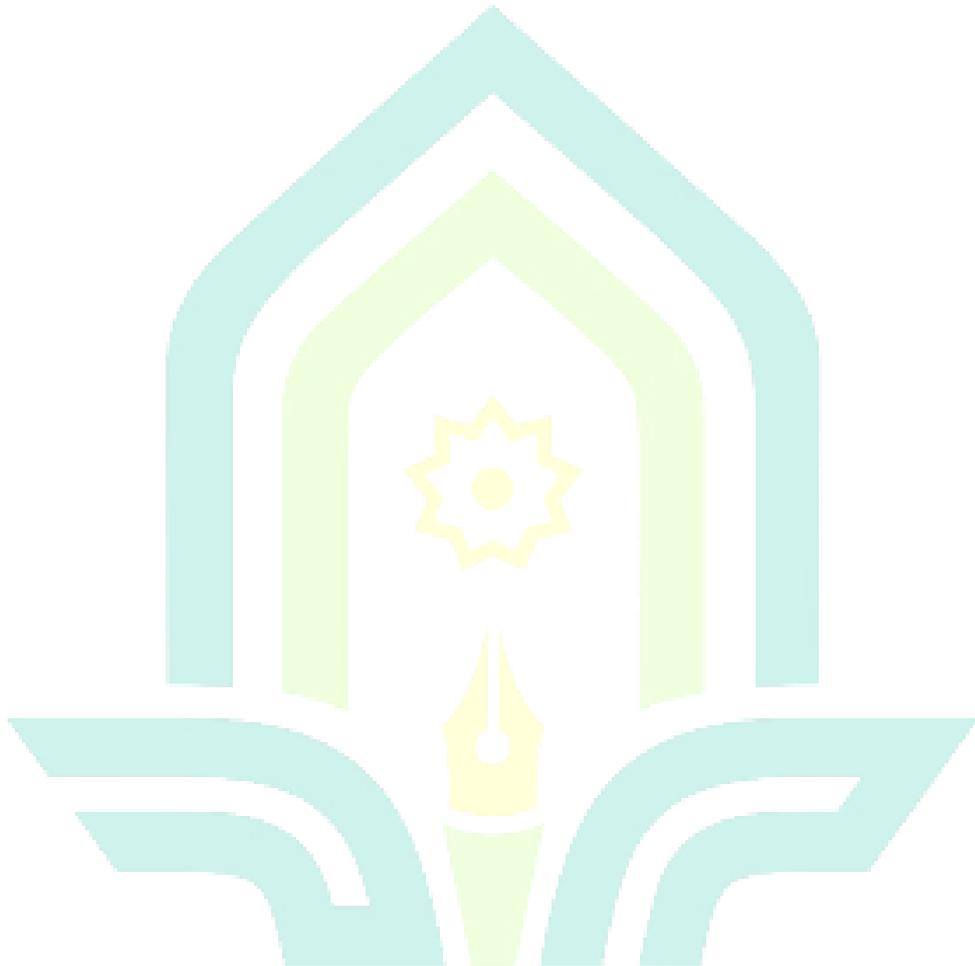
## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



## MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ  
نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

(النساء : ٣٢)

*Artinya: “Janganlah kamu berangan-angan (iri hati) terhadap apa yang telah  
dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi  
laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan  
(pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada  
Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Maha  
Mengetahui segala sesuatu.”(Q.S. An-Nisa’: 32).*

*“ Jadi Perempuan Itu Harus Melek (Membuka Mata)*

*Bahwa Untuk Mendapatkan Akhirat Itu Harus Belajar Ilmu Agama.*

*Karena Amal Tanpa Ilmu Akan Tidak Ada Gunanya”.*

Ning Sheila Hasina Zamzami

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing I dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
5. Dr. Failasuf Fadli, M.S.I selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian tesis ini.
6. Kepada orang tuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan serta umur Panjang.
7. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.
8. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
9. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



## ABSTRAK

Anjumi, Halwa, 2024. Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Pembelajaran Fiqih Kewanitaan Studi Kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Kabupaten Pekalongan. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof Susminingsih, M.Ag, II Dr. Failasuf Fadli, M.S.I

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pendekatan CTL, Fiqih Kewanitaan

Pembelajaran fikih kewanitaan merupakan hal yang penting untuk dipahami bagi pesertra didik. Namun, kenyataannya sebagian ada yang belum memahami secara menyeluruh tentang aspek kewanitaan, bahkan oleh wanita itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Fiqih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan serta menganalisis efektivitas pendekatan *Contextual teaching and learning* Pada pembelajaran Fiqih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka keagamaan, guru fiqih kewanitaan, dan peserta didik kelas X SMK Islamiyah Sapugarut Kabupaten Pekalongan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dari Miles Huberman dan Saldana yang melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian data tersebut diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran fikih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan meliputi beberapa langkah yaitu perumusan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran fikih kewanitaan yaitu pendidik yang kompeten dan ketertarikan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dan masih kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih kewanitaan. Efektivitas pendekatan *kontekstual teaching and learning* terhadap pembelajaran fikih kewanitaan dapat dilihat dari tingkat minatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih kewanitaan. Proses pembelajaran melalui pendekatan *contextual teaching and learning* setidaknya guru menggunakan beberapa komponen dari CTL itu sendiri seperti konstruktivisme (*Constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*).

## ABSTRACT

Anjumi, Halwa, 2024. The Effectiveness of the Contextual Teaching and Learning Approach to Women's Fiqh Learning: A Case Study at SMK Islamiyah Sapugarut, Pekalongan Regency. Master of Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisor: I. Prof. Susminingsih, M.Ag, II Dr. Failasuf Fadli, M.S.I

**Keywords:** *Evacivity, CTL Approach, Feminine Fiqh*

Learning women's jurisprudence is an important thing to understand for students. However, in reality, some do not fully understand the aspects of women, even by women themselves. Therefore, this study aims to analyze the learning of women's jurisprudence case study at SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan and analyze the effectiveness of the Contextual teaching and learning approach in learning women's jurisprudence case study at SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan.

This research is included in field research with a qualitative approach. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The resource persons in this research included school principals, religious waka, women's fiqh teachers, and students of class X of SMK Islamiyah Sapugarut, Pekalongan Regency. The data analysis technique used is from Miles Huberman and Saldana which goes through three stages, namely data condensation, data presentation, and conclusion drawn. Then the data was tested for validity using triangulation of sources, techniques, and time.

The results of the study show that the learning of women's fiqh case study at SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan includes several steps, namely the formulation of learning, the preparation of learning materials, learning media, learning methods, and learning evaluation. Then in the implementation through three stages of activities, namely the initial (preliminary) activity, the core activity, and the closing activity. The supporting factors in the learning process of women's fiqh are competent educators and student interest. Meanwhile, the inhibiting factors are limited time and still lack of interest in students in participating in women's fiqh learning. The effectiveness of the contextual teaching and learning approach to women's fiqh learning can be seen from the level of interest of students in participating in women's fiqh learning. The learning process through the contextual teaching and learning approach at least teachers use several components of CTL itself such as constructivism, inquiry, questioning, learning community, modelling, reflection, and authentic assessment.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Fikih Kewanitaan (Studi Kasus Di Smk Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan).

Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'at-Nya di yaumul akhir nanti aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing I dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
5. Dr. Failasuf Fadli, M.S.I selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak M. Syarifudin, M.Pd. selaku Wakil Kurikulum di SMK Islamiyah Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

7. Ibu Lina Az-Zahro selaku Guru Mata pelajaran Fikih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
8. Kepada orang tuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan serta umur Panjang.
9. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.
10. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
11. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 20 Oktober 2024  
Penulis

Halwa Anjumi  
50222032

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	10
2.1.1 <i>Learning Theory Konstruktivisme</i> .....	10
2.2 <i>Middle Theory</i> .....	19
2.2.1 <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	19
2.3 <i>Applied Theory</i> .....	27
2.3.1 Fikih Kewanitaan .....	27
2.3.2 Komponen Pembelajaran .....	42
2.4 Penelitian yang relevan .....	47
2.5 Kerangka Berpikir .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	64
3.2 Latar Penelitian .....	65
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	65
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	66
3.5 Keabsahan Data .....	68
3.6 Teknik Analisis Data .....	70
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran umum SMK Islamiyah Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	73

4.1.1 Sejarah Berdirinya SMK Islamiyah Sapugarut .....	73
4.1.1.1 Sejarah singkat .....	73
4.1.1.2 Profil Sekolah .....	74
4.1.1.3 Letak Geografis .....	75
4.1.1.4 Visi dan Misi .....	76
4.1.1.5 Struktur Organisasi .....	77
4.1.1.6 Keadaan Guru .....	77
4.1.1.7 Kondisi Siswa .....	83
4.1.1.8 Sarana Pendukung Belajar.....	85
 <b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
5.1 Pembelajaran Fikih Kewanitaan dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning di SMK Islamiyah Sapugarut .....	87
5.2 Efektivitas Pembelajaran Fikih Kewanitaan dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning di SMK Islamiyah Sapugarut .....	98
 <b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
6.1 Pembelajaran Fikih Kewanitaan dengan menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> di SMK Islamiyah Sapugarut .....	117
6.2 Efektivitas Pembelajaran Fikih Kewanitaan dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning di SMK Islamiyah Sapugarut .....	132
 <b>BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
7.1 Simpulan .....	145
7.2 Implikasi .....	146
7.3 Saran .....	147
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	63
-----------------------------------	----



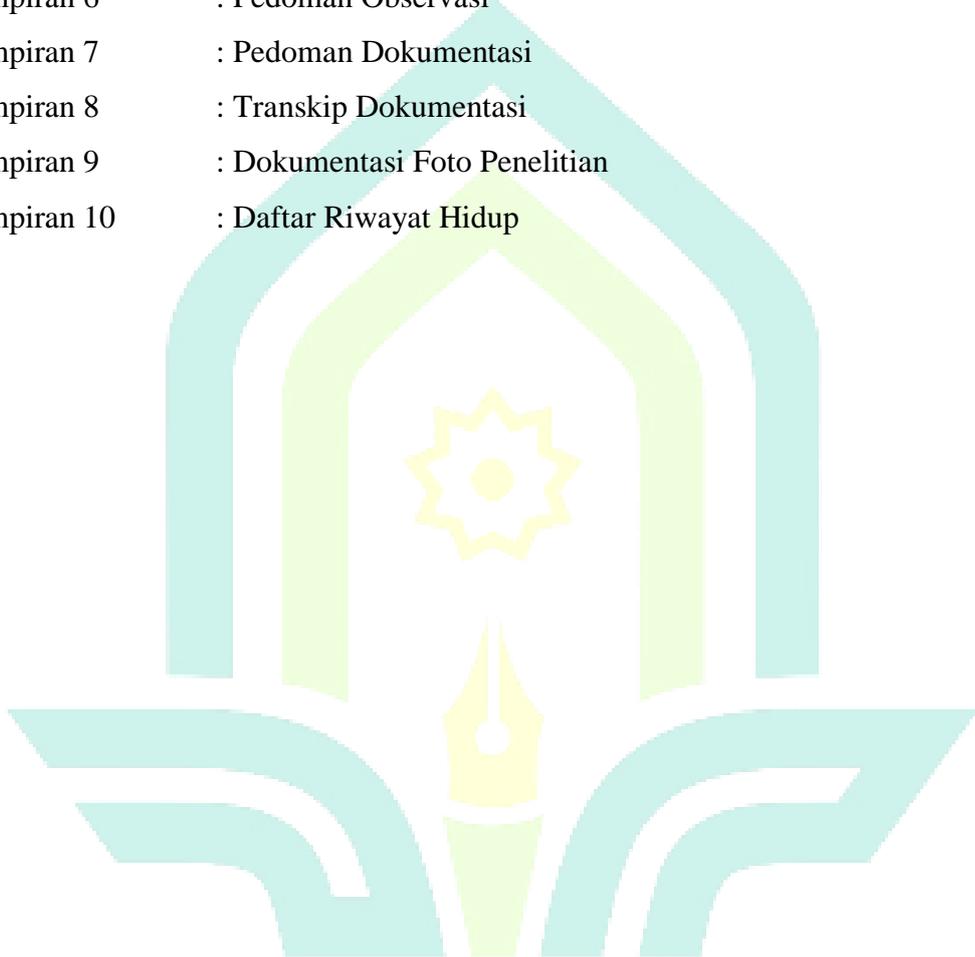
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang relevan .....	55
Tabel 3.1 Daftar guru dan karyawan SMK Islamiyah Sapugarut .....	78
Tabel 3.2 Rekapitulasi siswa kelas X .....	83
Tabel 3.3 Rekapitulasi Siswa Kelas XI .....	84
Tabel 3.4 Rekapitulasi Siswa Kelas XII .....	84
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana belajar/mengajar .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mengajar dengan cara yang inovatif merupakan kemampuan penting dalam proses kegiatan pengajaran yang harus dimiliki oleh guru. Guru umumnya memiliki pengetahuan yang luas, yang merupakan aspek krusial dalam pendidikan. Oleh karena itu, mereka harus terus berupaya meningkatkan kualitas pengajaran agar selalu berkembang, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Fikih memiliki peran penting bagi siswa dalam kehidupannya. Mata pelajaran ini juga berkontribusi sebagai dasar untuk memahami apa yang halal dan haram. Jika tidak ada daya tarik dalam materi yang disampaikan, minat siswa tidak akan tumbuh dan pembelajaran akan terhambat (Hamid Wahid et al, 2021).

Fikih dalam bahasa mengacu pada pemahaman mendalam yang membutuhkan kecakapan intelektual. Samsul Munir Amin sendiri menerangkan bahwa ilmu mengenai amaliah dalam bentuk praktek dan berdasar pada dalil yang jelas dan diuraikan dalam hukum syara' merupakan arti dari fikih. Secara keseluruhan, ilmu Fikih adalah studi tentang peraturan hidup untuk individu maupun masyarakat. Prof. Dr. Habsyi Ash Shiddieqy, dikutip oleh Drs. Nazar Bakry, menyatakan bahwa ilmu Fikih adalah kumpulan pengetahuan dengan cakupan yang luas, mencakup berbagai hukum Islam dan aturan hidup untuk individu maupun masyarakat (Rizqillah Masykur, 2019).

Pembelajaran Fikih di SMK Islamiyah adalah bagian penting dari pendidikan agama Islam. Fikih, sebagai disiplin ilmu, adalah kajian mendalam tentang hukum dan ajaran Islam. Seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan standar pendidikan yang semakin meningkat, pola pikir masyarakat pun mengalami evolusi di banyak bidang. Hal ini mempengaruhi dunia pendidikan, di mana guru harus lebih inovatif dan tidak lagi hanya mengandalkan metode yang digunakan sejak dulu seperti metode ceramah. Pembelajaran di kelas tentunya memerlukan inovasi yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam hal metode, pemilihan metode kontekstual sepetinya akan sangat cocok jika diterapkan.

Dalam kehidupan, terdapat laki-laki dan perempuan sebagai penghuni alam semesta. Keduanya merupakan pemberian Allah Swt, dalam hal karakteristik pada masing-masing sesuai dengan kodratnya. Seorang wanita, sering dianggap sebagai warga kelas dua, tidak memiliki hak untuk menyatakan pendapat bahkan untuk mengurus dirinya sendiri. Salah satu makhluk ciptaan Allah Swt yaitu wanita (Uce, 2020).

Perempuan adalah tempat pendidikan awal bagi anak-anaknya, memainkan peran vital dalam membentuk baik atau buruknya suatu bangsa. Sebagai hamba Allah Swt, perempuan diwajibkan untuk beribadah dengan benar. Menurut kodrat yang ditetapkan oleh keadilan ilahi, perempuan mengalami masa-masa di mana darah keluar dari organ khusus mereka. Darah tersebut bisa menghalangi pelaksanaan sholat dan puasa, namun ada kalanya

ia tetap diperbolehkan menjalankan ibadah tersebut karena darah tersebut tidak menjadikannya keluar dari hukum wanita suci (Astuti & Kulsum, 2020).

Topik mengenai darah pada wanita, seperti menstruasi, nifas, dan istihadah, sering kali menjadi perhatian utama bagi kaum perempuan. Dalam konteks hukum Islam, masalah kesucian dan semua hal terkaitnya menjadi bagian yang sangat penting dari pengetahuan dan praktek keagamaan. Hal ini disebabkan karena salah satu syarat sah dalam menjalankan shalat adalah kebersihan dari hadas serta kesucian tubuh, pakaian, dan tempat ibadah dari najis (Jordan & Adiyanti, 2023).

Fikih wanita adalah cabang ilmu Fikih yang ditujukan khusus untuk perempuan Muslim, bertujuan agar mereka memahami aturan-aturan syari'at Islam yang diajarkan dalam agama untuk melaksanakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah. Dalam menjalankan ibadah, wanita harus memenuhi semua syarat dan rukunnya tanpa mengikuti secara membabi buta. Dengan demikian, Fikih wanita menjadi jawaban untuk berbagai permasalahan perempuan yang terus muncul dan selalu membutuhkan panduan agama dan syari'at (Ariga et al., 2022).

Masa peralihan dari seorang anak-anak yang akan menuju pada fase dewasa merupakan masa remaja. Selama periode ini, banyak perubahan terjadi pada perempuan, seperti mulai mengalami menstruasi. Remaja perempuan perlu memahami Fikih wanita yang berhubungan dengan menstruasi untuk menghadapi perubahan ini. Selain itu, masa remaja adalah titik awal bagi seseorang untuk mematuhi syariat Islam. Idealnya, pada masa

ini, perempuan sudah harus memahami syariat yang berlaku untuk mereka. Namun, kenyataannya, banyak remaja perempuan yang belum dengan baik dalam memahami fikih wanita. Hal-hal tersebut seperti kurangnya kesadaran siswa untuk mengganti shalat setelah menstruasi dan masih sering mengabaikan atau bahkan tidak menganggapnya dengan penting. (Anisah et al., 2023).

Di lingkungan sekolah, remaja putri sering menghadapi masalah terkait menstruasi. Banyak murid perempuan belum sepenuhnya memahami perubahan tubuh mereka selama menstruasi. Mereka juga masih perlu memahami bagaimana cara mempersiapkan diri, mengatasi, dan menangani masalah menstruasi dengan baik, baik dari segi kesehatan maupun perspektif syariat Islam. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan mereka tentang Fikih wanita masih kurang, terutama dalam hal menghitung periode haid. Kekurangan contoh teladan di antara wanita dan kurangnya dorongan untuk mempraktikkan amar makruf nahi munkar semakin memperparah situasinya. Akibatnya, ada peningkatan kerusakan moral dan penyebaran perilaku dosa serta tindakan yang memicu nafsu.

Oleh karena itu, wanita lebih membutuhkan aturan dan pengajaran daripada laki-laki. Situasi ini menekankan pentingnya agar wanita dapat berkarya, mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat, dan mengamalkan perbuatan baik. Pendidikan agama Islam harus dilaksanakan secara konsisten oleh keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Bidang ilmu yang harus dipelajari salah satunya yaitu fikih termasuk dengan fikih kewanita.

Memahami masalah fikih wanita, tidak hanya wanita yang harus mempelajari akan tetapi laki-laki juga penting dalam untuk memahami fikih wanita (Hanafi & Al-Munawwarah Toli-Toli, 2018).

Berbeda dengan bidang Fikih lainnya, Fikih wanita memiliki domain khususnya dalam Islam. Dengan adanya kemajuan pada aspek pengetahuan dan teknologi memberikan fasilitas pada seorang wanita untuk mencari informasi dengan mudah melalui internet. Namun, penting bagi wanita untuk hati-hati dalam memilih sumber informasi yang dapat dipercaya dan sah. Oleh karena itu, penting bagi wanita untuk memahami berbagai pandangan dari empat imam besar tentang Fikih. Ini tidak hanya memungkinkan wanita untuk memahami teks Fikih secara menyeluruh, tetapi juga sumber-sumbernya, bahkan memungkinkan perbandingan di antara mereka (Jordan & Adiyanti, 2023).

Kenyataannya, pembelajaran Fiqh wanita di SMK Islamiyah Sapugarut sudah mulai diabaikan karena dianggap bahwa wanita sudah menguasai semua aspek dan pengetahuan mengenai tata cara dan hukum-hukumnya. Namun, kenyataannya masih banyak yang belum memahami secara menyeluruh tentang aspek kewanitaan, bahkan oleh wanita itu sendiri. Maka dari itu, pembelajaran di SMK Islamiyah Sapugarut, khususnya dalam pembelajaran agama Islam yang fokus pada Fikih wanita, membutuhkan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru untuk mendukung proses belajar mengajar. Pendekatan kontekstual learning dianggap sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Pendekatan ini diterapkan oleh guru mata

pelajaran Fikih, terutama dalam mengajar materi mengenai Fikih wanita. Para siswa dan siswi SMK Islamiyah Sapugarut diharapkan dapat memahami pembelajaran Fikih wanita secara mendalam, karena dari pemahaman tersebut diharapkan mereka mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam (Ariga et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pendekatan kontekstual learning terhadap pembelajaran Fikih kewanitaan dengan mengangkat judul “EFEKTIVITAS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN FIKIH KEWANITAAN (STUDI KASUS DI SMK ISLAMIYAH SAPUGARUT BUARAN PEKALONGAN)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang “Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap pembelajaran Fikih Kewanitaan (Studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan) karena beberapa faktor ini:

1. Masih ditemukannya beberapa kasus mulai dari siswa yang belum mengetahui tentang haid, istihadhoh, nifas.
2. Bagaimana cara mempersiapkan, menghadapi, dan menyelesaikan masalah menstruasi, istikhadhoh, dan nifas dengan tepat, baik dari segi kesehatan maupun yang lebih penting dari sudut pandang syariat Islam.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Efektivitas pendekatan Kontekstual dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan pembelajaran Fikih kewanitaan di kelas menggunakan kitab Fathul Qorib, Risalatul Mahid dan cahaya pesantren gunanya untuk mempermudah dan memperjelas pokok permasalahan ini maka penulis memberikan batasan lokasi penelitian di SMK Islamiyah Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran Fikih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana Efektivitas pendekatan Contextual teaching and learning pada pembelajaran Fikih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pembelajaran Fikih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan.
2. Untuk menganalisis efektivitas pendekatan Contextual teaching and learning Pada pembelajaran Fikih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam dan dapat mengetahui secara jelas dan rinci tentang kondisi

keberagaman siswa dalam mendalami dan mempraktikkan Fikih kewanitaan pada siswi di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan, terutama bagi kepala sekolah, sebagai sumber referensi dalam menyusun laporan atau sebagai panduan untuk merumuskan kebijakan terkait proses pembelajaran di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan, khususnya yang berkaitan dengan Fikih Wanita.

### b. Bagi Peserta Didik

Mengembangkan kesadaran siswa mengenai pentingnya memahami dan mempraktikkan Fikih wanita bertujuan untuk menciptakan karakter yang positif, memungkinkan mereka menjadi individu yang lebih baik di lingkungan sekolah dan masyarakat.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan berharga untuk memperluas pengalaman, meningkatkan profesionalisme, dan mendalami pemahaman tentang Fikih wanita melalui pelajaran Agama Islam.

### d. Bagi Pendidik

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan untuk perbaikan serta evaluasi dalam meningkatkan kemampuan pendidik dalam membimbing pembentukan karakter

yang mulia pada siswa, dengan tujuan untuk mencapai target yang diinginkan.

## **BAB VII**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran fikih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan menjadi hal yang perlu untuk diperdalam, karena mata pelajaran ini berkaitan dengan ibadah siswa, seperti dalam menghitung masa suci setelah haid, mengenal tanda-tanda berhentinya haid dan mengenal bagaimana cara sholat pada saat masa istikhadloh. Proses pembelajaran fikih kewanitaan meliputi beberapa langkah yaitu perumusan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran fikih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran fikih kewanitaan yaitu pendidik yang kompeten dan ketertarikan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu dan masih kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih kewanitaan.

2. Efektivitas pembelajaran fikih kewanitaan studi kasus di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan dalam meningkatkan pemahaman fikih Wanita, guru menggunakan pendekatan CTL guna mempermudah siswa



dalam memahami materi fikih kewanitaannya. Proses penerapannya CTL pada pembelajaran fikih kewanitaannya di SMK Islamiyah Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan adalah model pembelajaran yang dimana guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mudah memahami materi pelajaran karena adanya contoh yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik. Dalam proses pembelajaran fikih kewanitaannya sudah menerapkan model CTL dan didapatkan respon siswa terhadap pendekatan ini sangat baik. Adapun dalam proses pembelajaran melalui pendekatan contextual teaching and learning setidaknya guru menggunakan beberapa komponen dari CTL itu sendiri seperti konstruktivisme (Constructivism), menemukan (inquiry), bertanya (questioning), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modelling), refleksi (reflection), dan penilaian yang sebenarnya (authentic assessment). Efektivitas pendekatan kontekstual teaching and learning terhadap pembelajaran fikih kewanitaannya dapat dilihat dari tingkat minatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran fikih kewanitaannya.

## **7.2 Implikasi**

Pada akhir pembahasan tesis ini, penulis mengemukakan pandangan Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada SMK Islamiyah Sapugarut Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan agar dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Pertama, Guru adalah kunci pertama dan utama terlaksananya kegiatan pembelajaran di kelas,

maka tercapai tidaknya tujuan yang ingin dicapai sangat ditentukan bagaimana kompetensi dan penguasaan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang bermakna sehingga sasarannya juga tepat. Guru merupakan faktor penentu keberhasilan Pendidikan, maka guru dituntut untuk memiliki keikhlasan dengan segala daya upayanya membekali diri, mengembangkan potensinya tanpa memikirkan pengorbanan baik materi maupun non materi.

### 7.3 Saran

Berdasarkan pemaparan data, hasil penelitian dan analisis penelitian, disarankan kepada:

1. Kepala Sekolah

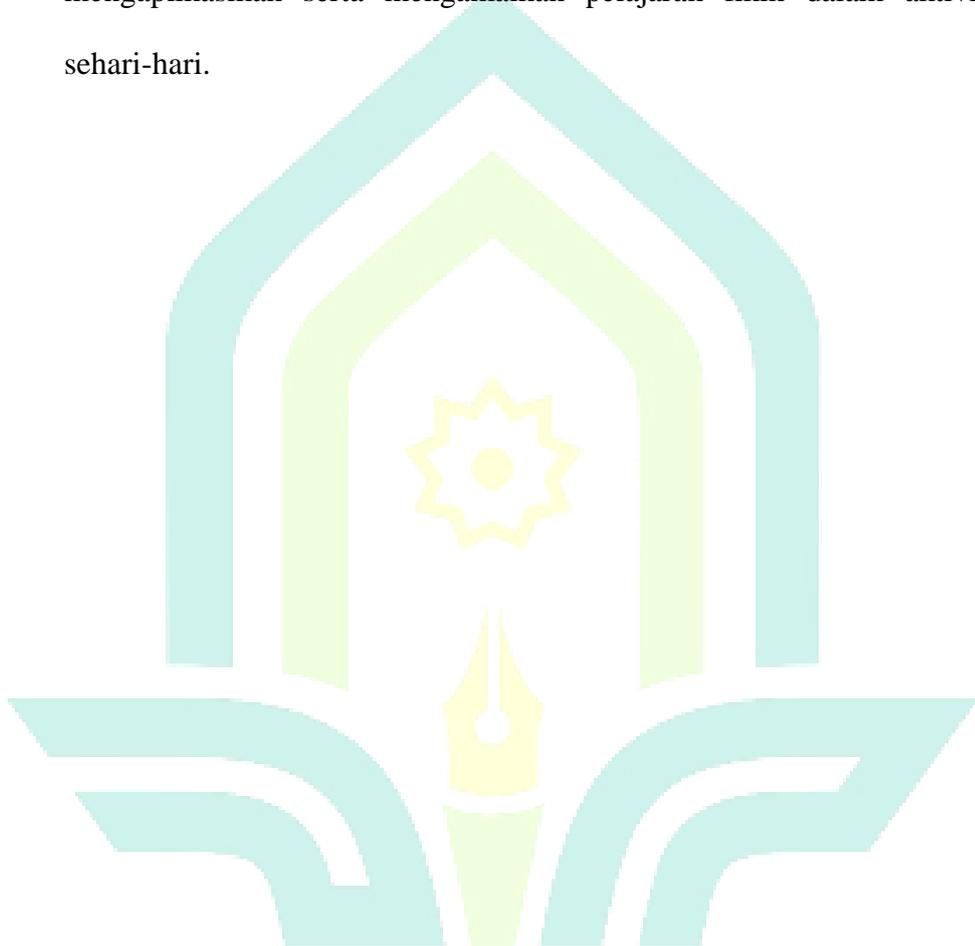
Kepala sekolah diharapkan untuk terus mendukung dan memantau proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, penting bagi kepala sekolah untuk merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan kreativitas guru, sehingga pendidikan di masa mendatang menjadi lebih baik dan mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

2. Guru

Semoga ini menjadi masukan yang berguna bagi para guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam fikih kewanitaan dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

### 3. Siswa

Semoga siswa-siswi SMK Islamiyah Buaran Kabupaten Pekalongan senantiasa aktif dalam proses pembelajaran apa pun, terutama dalam pelajaran fikih kewanitaan dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning, agar dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu mengaplikasikan serta mengamalkan pelajaran fikih dalam aktivitas sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit: Aksara Timur.
- Abu Nawas. (2020). Contextual Teaching and Learning ( Ctl ) Approach Through React Strategies On Improving The Students ' Critical Thinking In Writing Contextual Teaching And Learning ( Ctl ) Approach Through React Strategies On Improving The Students. . *Journal, I, & Science* .
- Ahmad Fauzi. (2013). *Fiqih kewanitaan kelengkapan wanita sholihah*. Media Guru.
- Aini, N., Jannah, S., & Safitri, K. (2021). 272 | Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) VII 2021. *Konferensi Nasional Bahasa Arab, 2957–5242*.
- Ali bin said al-ghamidi. (2012). *Fiqih wanita panduan ibadah wanita lengkap dan praktis* (dwi riyadi hartono, Ed.; aqwam). PT Aqwam media profetika.
- Alvina, (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fiqih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap siswa kelas X.
- Andri Afriani. (2018). PEMBELAJARAN KON TEKSTUAL (COTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) LEARNING) DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA. *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Lerang, 1*, 18–23.
- Anisah, S., Jaedi, J., & Dasmun, D. (2023). Konsep Gender Dalam Pendidikan Islam Menurut Husein Muhammad (Buku Fiqih Perempuan). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 4(2)*, 125–134. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.79>
- Aqib, Z. (2014). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya.
- Astuti, D., & Kulsum, U. (2020). POLA MENSTRUASI DENGAN TERJADINYA ANEMIA PADA REMAJA PUTRI. In *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* (Vol. 11, Issue 2).
- Az-Zahro, Lina. (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fiqih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap Guru Mapel Fiqih Kewanitaan
- Berlian, (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fiqih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap peserta didik kelas X
- Burhan bungin. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.

- Farid Nasrulloh, M., Syafiuddin Shobirin, M., Dian Rahmawati, R., Hakimah, V., Wahab Hasbullah, K. A., Pertanian dan Biosistem, R., A Wahab Hasbullah, U. K., & Bahasa Arab, P. (2021). Peningkatan Pemahaman tentang FIKIH Kewanitaan. *Jurnal [Engabdian Masyarakat]*, 2(2), 2774–7964.
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hamid Wahid, A., Nurul Jadid Paiton Pobolinggo, U., Mushfi El Iq Bali, M., & Maimuna, S. (2021). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIKIH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *Unuja.Ac.Id*, 05, 1–17.
- Haryanto. (2019). *Penerapan Modal Pembelajaran Contextual Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*.
- Hasanah, H. (n.d.). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
- Hasibuan Idris. (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Jurnal Logaritma*, II.
- Hellen Pratesta. (2023). *PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SMA NEGERI 1 PASEMAH AIR KERUH*. IAIN Curup.
- Hidayat, T. (n.d.). *PEMBAHASAN STUDI KASUS SEBAGAI BAGIAN METODOLOGI PENELITIAN*. <https://www.researchgate.net/publication/335227300>
- Husain, M. (2007). *Islam Agama Rumah Perempuan: Pembelaan Kian Pesantren*. LKis Pelangi.
- Indonesia, R. (2007). *Mentri Republik Nasional Nomor 41 Tahun 2007*.
- Janet, H., Dosen, L., & Konseling, P. (2018). *PENERAPAN TEORI BELAJAR SOSIAL ALBERT BANDURA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH* (Vol. 4, Issue 2). Desember.
- Jordan, N., & Adiyanti, M. G. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kecemasan pada Penyintas Covid-19. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>
- Johson. (2017). *Contextual Teaching and Learning Terjemah Ibnu Setiawan*. MLC.
- Julijanto, M., & Andrianti, D. (2022). Hak Cuti Haid Tenaga Kerja Perspektif Masalah Al-Mursalah dan Gender. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 2(2), 89–101. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v2i2.16896>

- Khori, I. (2019). *MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) PADA MATA PELAJARAN PAI dan IMPLEMENTASINYA di SMP ISLAM ASYSYAKIRIN PINANG KOTA TANGERANG*.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Mariah, D., & Fajar, A. (2022). PENINGKATAN PEMAHAMAN FIQH KEWANITAAN MELALUI KAJIAN KITAB KIFAYATUL MUBTADIIN PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA SIMPANG PURWAKARTA RIWAYAT ARTIKEL. *Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 21008–23407.
- Moh. Slamet Untung. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN* (Ahmad Ta’rifin, Ed.). Litera Suronatan NG II/863.
- Muhartini, A. M. A. B. (2023). PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1.
- Muzaini, C. (2022). *Strategi Kontekstual Teaching and Learning pada pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum*. 4(3).
- Nailatuz, (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fikih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap Siswa kelas X.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA*. 6(1), 974–980.
- Nurdin, I. (2019). *Metodologi Penelitian*. Anggota IKPI 228.
- Nursobah, A. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Raisa. (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fikih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap siswa kelas X.
- Regita, S. (2024). *Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Binjai*. 2(1), 1–14.
- Rizqillah Masykur, M. (2019). *METODOLOGI PEMBELAJARAN FIKIH*. In *Jurnal Al-Makrifat* (Vol. 4, Issue 2).

- Rohiat. (2012). *Manajemen Sekolah*. PT Refika Aditama.
- Sa'adah, N., & Zafi, A. A. (2020). *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak HUKUM SEPUTAR DARAH PEREMPUAN DALAM ISLAM*. 4(1), 155–174.
- Shofa. (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fikih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap siswa kelas X.
- Sofwan. (2014). *Fikih Feminis Menghardikan Teks Tandingan*. Pustaka Pelajar.
- Suaeba. (2012). *IMPLEMENTASI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PARANGLOE KABUPATEN GOWA*. UIN Alaudin Makassar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sudjadi. (2018). *Peningkatan Kemampuan dalam Pemahaman Konsep Menggunakan Pendekatan Contextual*. Cakrawala Pendidikan XXVII.
- Sudjana, D. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarsih, W. (2020). *Pembelajaran CTL. Belajar Manulis berita Lebih Muda*. Adanu Abimata.
- Supriyadi. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*. Nasya Expanding Management.
- Syarifudin. (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fikih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap Waka kurikulum.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Prenada Media Group.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu*. PT Bumi Aksara.
- Ubaidillah. (2023). STRATEGI CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 22 HULU SUNGAI TENGAH. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 3, 470–481.
- Vika Nur. (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fikih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap siswa kelas X.
- Wahyudin darmalaksana. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. uin sunan gunung djati.

- Wahyuni, N., Fitriani, W., Yunus Batusangkar, M., & Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar, P. (2022). *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam*. 11(2). <https://doi.org/10.33506/jq.v11i2.2060>
- Wulan. (2024). “Efektivitas pendekatan Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Fikih kewanitaan di SMK Islamiyah Sapugarut Buaran Pekalongan”. Wawancara terhadap siswa kelas X.
- Yanggo, H. T. (2010). *Fikih Perempuan Kontemporer*. Ghalia Indonesia.
- Zahra, A. (2017). *TQM: Teori dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Ar-ruzz Media.
- Zuhri, S. (2009). *Ushul Fiqih: Akal Sebagai Sumber Hukum Islam*. Pustaka Pelajar Offset.
- Zulfikar, F. N. S. Y. (2021). Kontribusi Kajian Wanita untuk Meningkatkan Pemahaman FIKIH pada Masyarakat di Desa Pulorejo. *Jurnal Keagamaan*, 3, 168–173. Zuhri, S. (2009). *Ushul Fiqih: Akal Sebagai Sumber Hukum Islam*. Pustaka Pelajar Offset.

